

P : Bagaimana perusahaan melakukan strategi efisiensi sumber daya manusia atau karyawannya dengan otomatisasi?

N : Yang jelas kita mencari SDM yang terbaik pada awal direkrut. Soalnya diawal itu ada training 1, 2, 3 hari untuk lihat karyawan yang berkompeten, memang niat dan mau untuk belajar pasti bisa maju. Tapi kalau dia sendiri tidak bisa ya susah dan saya akan keluarkan. Terus juga karyawan butuhnya cuma 3 aja cukup. Satu buat shift siang, satu buat shift sore, terus satu lagi buat backup kalo ada karyawan yang ijin tapi karyawan backup tetep masuk terus tapi bisa masuk siang atau sore.

P : Bagaimana proses perekrutan SDM di perusahaan anda? Apakah proses perekrutan dengan otomatisasi juga?

N : Kalo waktu rekrut karyawan yang pertama saya bikin poster sederhana kalo lagi butuh karyawan terus di share ke facebook biasanya. Soalnya saya udah ikutan komunitas pencari kerja di facebook dan di facebook itu lebih cepet cari karyawan kasar. Terus paling sehari itu ada kurang lebih belasan yang ngehubungi nomer WhatsApp saya, pada kirim CV. Yang pertama aku lihat orangnya cewek atau cowok dulu karena kan aku butuhnya karyawan cewek, terus umur, terus pengalaman, terus tempat tinggalnya, pokoknya latar belakang calon karyawannya ini gimana. Kalo udah bagus, saya hubungi dengan saya balas chat WhatsApp nya. Terus besoknya langsung datang ke outlet buat ku ajarin gimana mengoperasikan semuanya mulai dari cara nimbang berat pakaian, cara pembayaran, cara gunain mesin cuci dan pengering, packing, pokoknya semua itu selama 1,2,3 hari. Selama training 1-3 hari itu aku pantau kerjanya terus secara langsung atau dari CCTV. Aku liat juga gimana komunikasinya baik dengan saya pribadi sebagai owner atau dengan karyawan lain secara langsung atau dari chat di grup WhatsApp. Kalo semuanya bagus lanjut kerja.

P : Kalau dalam hal komunikasi itu termasuk kualifikasi perekrutan SDM?

N : Ya, termasuk karena komunikasi di bidang jasa itu sangat penting untuk pembagian shift kerja, tracking pelanggan supaya pelanggan mau balik lagi mencuci. Jadi komunikasi harus ramah. Saya juga menekankan kepada karyawan di masalah komunikasi agar terus diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

P : Bagaimana sih perusahaan itu melakukan strategi efisiensi energi pada mesin laundry?

N : Kalau energi, laundry itu hanya butuh listrik buat jalanin semua mesin sama gas buat pengering. kita menakarnya secara load. Satu load itu cuci dan kering itu kita hitung satu load. Nah kita bisa menghitung dari situ berapa load, kira-kira sehari per hari itu berapa load. Jadi untuk minimalisir penggunaan listrik, gas kita lebih rajin selalu mengingatkan karyawan aja sih untuk setiap mau tutup, terus dari saya sendiri juga double check mengenai listrik, apalagi gas kalo udah closingan wajib mati. Karena gas kan sering bocor di bagian pipa gas. Makannya saya selalu cek setiap hari berapa tekanan gas yang keluar. Terus juga aku selalu mengingatkan karyawan untuk melihat secara teliti, cermat pas waktu penimbangan pake itu dan juga cek pakaiannya apa aja. Kalo ada selimut ya dipisah karena gede, terus kalo kebanyakan jeans ya customer harus bayar lagi karena selimut, jeans itu butuh pengerjaan mesin pengering dua kali, jadi dipastikan juga customer juga harus bayar lebih. Terus habis itu juga listrik sama gasnya yang harus dimatiin setiap pulang harus gak boleh ditinggal, segala macam, supaya irit, supaya stabil.

P : Bagaimana cara minimalisir kerugian akibat kesalahan-kesalahan karyawan? Apakah terdapat kesalahan-kesalahan gitu? Bagaimana caranya sebagai owner meminimalisir itu?

N : Untuk meminimalisir itu pasti dengan menekankan kepada karyawan mengenai SOP perusahaan mengenai cara penggunaan berbagai mesin mulai dari mesin timbangan, mesin cuci, mesin pengering, cara bayarnya gimana. Selain itu juga kita selalu mendidik karyawan itu untuk teliti, karena ini berhubungan dengan customer banyak, dan pakaian, serta kita kan nggak semua bisa hafal. Cuma kan itu tanggung jawab kita, jadi gimana caranya kita harus menerangkan ke karyawan supaya dia bisa mengerti apa yang kita mau. Customer itu cuma butuh kejujuran, bersih, wangi, dan ramah. Jadi kita ngomong sama karyawan kita bahwa kita harus jujur, bersih, pakaian wangi, rapi, ramah. Teliti, mana bajunya ini, jangan bajunya si A dikasih ke si B karena ketuker dan itu sangat merugikan. Apalagi sobek, ngelipet yang kurang rapi, segala macam. Kita pasti menekankan ke karyawan untuk terbuka dan jujur yang paling penting sama customer.

P : Bagaimana cara Bapak sebagai Owner mengukur kualitas kelayakan karyawan itu pada saat perekrutan awal?

N : Pertama kita mau tahu backgroundnya, itu penting. Background orangnya seperti apa. Lalu habis itu, kalau sejauh pendidikan, saya bilang tidak terlalu penting, karena kita tidak menekan untuk harus visioner, dia lebih ngikut ke kita. Karena saya merasa laundryku ini cuman butuh karyawan pekerja kasar yang bisa upahnya rendah karena semua alat disini udah otomatis jadi tinggal ngajari karyawan diawal bekerja aja mengenai cara penggunaannya dan penggunaanya cuman pencet di aplikasi hp, terus tap kartu di mesin cuci pengering, terus lipat pakaian aja udah. jadi ga perlu karyawan yang visioner dalam artian harus sarjana gitu tidak. Soalnya ya biar ga bayar upah terlalu banyak untuk karyawan. Cuman yang jelas, jujur, mau berkomunikasi dengan baik, bisa bekerja sama dengan tim mau berkoordinasi, ramah, jujur, sekali lagi saya tekankan karena itu sangat penting bertanggung jawab, merasa paling memiliki, merasa memiliki outlet, jadi dia sayang sama outlet. Nggak cuman kerja setengah hati, tapi dia kerja benar-benar, dia memelihara. Kita bisa lihat dari komunikasi pertama itu bisa kelihatan. Kita bisa lihat dengan cara kita ngajak ngobrol.

P : Kalo ada customer yang komplain itu bagaimana anda sebagai pemilik usaha meresponnya? Apakah anda refund atau bagaimana?

N : Ada beberapa komplain dari customer kehilangan pakaian, tetapi setelah di cek CCTV ternyata yang nakal karyawan saya, mencuri pakaian. Ya itu aku tukar seharga pakaian customer dan aku memberikan peringatan ke karyawan itu. Tapi juga kalo keterlaluhan misal mencuri pakaian langsung banyak, ya itu langsung ku pecat.

P : Bagaimana cara komunikasinya? baik komunikasi antar owner ke karyawan atau karyawan ke customer itu terdapat otomatisasi disitu atau tidak?

N : Kita di laundry ada aplikasi ya, namanya TDWL application. Kita bisa mengirim broadcast dari aplikasi langsung ke direct ke WA customer. Karena setiap orang yang nyuci pasti meninggalkan nomor telepon. Jadi kita untuk undian, hadiah, dan promo customer bisa lihat dari TDWL application. Selain itu, kita upload status di WA untuk berbagai informasi mengenai berbagai hal yang tadi sudah saya sebutkan.

P : Apakah pemahaman tentang otomatisasi laundry disetiap calon karyawan itu perlu diperhatikan sebagai perikutan awal?

N : Iya perlu, jadi kalau di tempat saya ini kan berarti pakai kartu mesin laundry, jadi karyawan harus paham mengenai waktu pada saat pakaian dimasukin lalu ditimbang, jika sudah sesuai, abis itu dia masukin ke mesin, lalu ditap kartunya, dimasukin ke mesin, lalu dijalankan mesinnya, lalu masukin ke aplikasi yang terhubung langsung ke customer. Jika sudah selesai di cuci, abis itu dinaikkan ke pengering, ditap kartu lagi, jadi dia harus paham

P : Apakah bapak sebagai owner yang langsung back up secara tepat atau gimana?

N : Kalau saya sistemnya lebih senang mantau sendiri. Maksudnya kalau ada masalah kita langsung, kalau emang gak bisa di takeover sama karyawan, kita pasti turun. Jadi kita lebih baik ownernya turun tangan 100% kita yang bertanggung jawab. Saya beberapa hal juga ada customer yang menurut saya cari-cari gitu. Misalnya harganya gini atau gitu, ya kita harus memberikan penjelasan dengan baik dan jika kalau karyawan sudah gak bisa handle, pasti ngobrol sama saya, pasti saya turun gitu.

Transkrip Wawancara

Hari : Rabu, 24 September 2025

Nama : Indah

Jabatan : Karyawan The Daily Wash Laundromat

P : Bagaimana dampak otomatisasi laundry terhadap kinerja karyawan di TDWL. Pertanyaan pertama, apa saja sih teknologi otomatisasi laundry yang digunakan dalam perusahaan yang Mbak Indah kerjakan?

N : Di sini kita menggunakan mesin cuci otomatis, dryer otomatis, dan pembayaran otomatis pun juga ada.

P : Lalu bagaimana cara menggunakan teknologi itu?

N : Di sini kita menggunakan 2 metode, yang pertama kita menggunakan kartu. Kartu itu dengan cara di-tap di mesin. Dan di aplikasi kita melakukan input nama customer, lalu kita handle untuk menjalankan mesin. Jadi pertama kali customer datang itu nimbang pakaian kotornya dulu sekalian cek pakaiannya ada yang besar tidak kayak sprei, terus cek juga banyak celana jeans tidak ya. Soalnya besar pakaian atau semakin banyak jeans customer harus bayar lebih lagi, soalnya kerja mesin juga harus 2 sampai 3 kali biar lebih bersih, lebih kering. Terus ditanyain nama sama nomer telepon yang terhubung ke WhatsApp, lalu ditanyai customernya ingin cuci sendiri atau pick up, atau di antar jemput. Ditanyai ke customer juga sabunnya bawa sendiri atau dari kita. Kalo dari kita ya di input di aplikasi ada tambahan biaya sabun, kalo bawa sendiri ya gausah. Terus pembayaran mau pakai apa, tunai bisa, qris juga bisa dan bayarnya sesuai totalnya semua pakaian customer juga di input aplikasi. Kalo semua udah di input ke aplikasi TDWL outlet dan pembayaran berhasil, kita cetak nota pembayaran soalnya customer butuh nota pembayaran untuk bukti pengambilan laundry kalo customer memilih pickup laundry di outlet. Kalo udah semua kita kerjakan, kalo customer minta di pick up atau di antar, kalo customer memilih kerja sendiri ya kita cuman memantau dan bantu customer kalo kesusuhan. Kalo customer pilih pickup atau antar jemput kita kerjanya ya pertama masukin pakaian kotor customer terus masukin sabun sesuai takaran outlet yaitu 1 sachet sabun. Kalo udah tutup pintu mesin cuci terus ada kartu khusus yang gunanya ditap di mesin cuci kalo mau nyuci

sama tap di mesin pengering kalo mau keringin pakaian. Terus kita juga foto tiap proses cuci, keringin pakaian, lipat pakaian, sama kalo udah selesai packing. Fotonya di upload di aplikasi tadi, terus aplikasinya ngehubungin customer via nomer WhatsApp sesuai proses yang kita foto di aplikasi tadi. Terus kalo udah selesai semua ya kita pencet di aplikasi kalo sudah selesai. Lalu kita antar ke Alamat customer atau kita tunggu customer ambil laundry nya.

P : Apa saja sih pengaruhnya dari penggunaan teknologi otomatisasi laundry ini?

N : Lebih gampang, lebih cepat, lebih kering, lebih cepat memberikan informasi jika cucian sudah selesai dikerjakan melalui WhatsApp terhadap customer. Lebih gampang pakai aplikasi outlet di HP outlet juga, tinggal input nama, nomer WhatsApp customer, total timbangan pakaiannya customer, terus customer tinggal bayar pake cash atau qris, kalo pakai qris lebih gampang lagi mas, terus tinggal cetak nota. mesin cucinya ya gampang pakainya kayak mesin cuci pada umumnya tinggal masuk pakaian, tutup mesin terus tap kartu, terus tinggal nunggu sampai cucinya selesai. Terus kalo udah tinggal pindah pakaian ke mesin pengering, terus tap kartu, nunggunya gak lama pakaiannya udah kering. Terus tinggal pencet-pencet di aplikasi, upload foto setiap prosesnya, kalo udah selesai semua tinggal pencet di aplikasi orderan laundry selesai, terus udah ngehubungin sendiri aplikasinya ke customer tinggal nunggu customer pickup, kalo customer diawal memilih pickup di outlet.

P : Selanjutnya bagaimana cara menjaga konsistensi hasil laundry? Apakah dengan otomatisasi hasil laundry lebih konsiten atau bagaimana?

N : Kalo hasil laundryn nya ya sama-sama terus. Bersih, wangi, kering, karena kan pakai mesin pengerjaan nya, dan mesinnya dari outlet jadi hasilnya ya sama. Kalo wanginya paling tergantung berapa banyak sabun yang dimasukin ke mesin cuci waktu cuci kan. Tapi kalo sabun juga sudah ada takaran dari outlet kalo sekali cuci 1 sachet sabun cuci.

P : Kalo kualitas hasil cucian itu gimana menurut Mbak Indah, apakah kualitasnya bagus atau gimana?

N : Hasil cucinya bersih, wangi terus mas. Kalo mesin pengeringnya mas yang menurutku bagus, soale kan tinggal masukke mesin, tunggu bentar terus langsung kering, gausa nunggu jemur dulu.

P : Berapa sih jumlah hasil pekerjaan laundry yang dapat diselesaikan dalam 1 hari?

N : Dalam 1 hari kita dapat meng-handle dan menyesuaikan cucian dari 30 sampai 35 cucian.

P : Kalo dibanding dengan laundry biasa, menurut Mba Indah apakah terdapat perbedaan jumlah hasilnya?

N : Ada, soale aku juga pernah kerja di laundry yang biasa sebelum kerja disini. Kalo di laundry biasa itu yang lama malah ngeringke mas, soale kan harus diperesi satu-satu dulu, dijemur diluar pake panas matahari, belum nek besar kayak spre, selimut gitukan lama. kalo di laundry disini kan cepet bisa paling-paling berapa ya, 1,5 jam lah. Gausah meresi satu-satu tinggal masukke mesin pengering dah langsung kering terus packing dah selesai.

P : Terus kalo jumlahnya? Menurutnya Mbak Indah banyak mana?

N : Kalo jumlah jelas banyak sini, soale kan pakai mesin pengering otomatis itu yang bikin cepet. Nek dulu itu sehari berapa ya, seingetku 10 cucian mentok-mentok ya 15 cucian.

P : Kalau lebih dari itu apakah kayak ada bonus itu dari perusahaan atau tidak?

N : Kita kalau dapat bonus itu minimal 50 cucian.

P : Terus selanjutnya, berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 kali pekerjaan laundry?

N : Itu tergantung dari antrian cucian, jika pertama kali datang kita dapat menyelesaikan cuci kering lipat dalam waktu 2 jam. Jika hanya cuci kering tanpa lipat, kita dapat menyelesaikan dalam waktu 1,5 jam.

P : Selanjutnya, bagaimana sih karyawan ini menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP kerja di outlet?

N : Terutama kita mendisiplikan sikap ramah, murah senyum, dan saling membantu customer untuk mengurus cucian. Dari awal masuk kita menimbang, memasukkan mesin cuci, dan menghubungi customer.

P : Bagaimana keterampilan dan kemampuan karyawan ini mempengaruhi kualitas hasil kerja?

N : Keterampilan kita melipat pakaian dengan sesuai ukuran pakaian customer dan request dari customer. Kalo untuk menjalankan mesin cuci sama pengering malah ga butuh keterampilan, soalnya kan cuman pencet-pencet tombol sama tap kartu aja paling. Lebih ke melipat pakaian, soalnya harus cepet, rapi, wangi.

P : Selanjutnya, bagaimana sih cara karyawan ini memaksimalkan efektivitas kerja, misalnya kerja sama atau bisa sendiri?

N : Kita bisa menghandle sendiri atau bekerja sama dengan tim, sebisa mungkin kita menyelesaikan lipatan dengan cepat.

P : Selanjutnya, bagaimana sih cara komunikasi yang baik antar karyawan maupun dengan owner untuk mencapai hasil perjalanan?

N : Kita disini ada beberapa group WA. Selain WA group, antar karyawan dengan karyawan maupun dengan owner juga saling komunikasi personal lewat WA. Owner juga selalu sigap dalam pihak komunikasi maupun langsung.

P : Kalau Mbak Indah ini selama disini mengalami perkembangan beberapa teknologi transformasinya. Misalnya dulu pakai koin, sekarang pakai aplikasi, bagaimana itu Mbak Indah mengalami?

N : Sebenarnya lebih efisien pakai aplikasi atau kartu karena lebih cepat. Kalau ada yang hilang satu, kita harus nyari koinnya itu. Jadi disini mengalami transformasinya cuma dua, koin sama aplikasi.

Transkrip Wawancara

Hari : Rabu, 24 September 2025

Nama : Poppy

Jabatan : Karyawan The Daily Wash Laundromat

P : Bagaimana dampaknya otomatisasi laundry terhadap kinerja karyawan. Yang pertama, apa saja teknologi otomatisasi laundry yang digunakan dalam perusahaan ini?

N : Di sini kita menggunakan mesin cuci otomatis, dryer otomatis, dan pembayaran otomatis pun juga ada.

P : lalu bagaimana cara penggunaan teknologi otomatisasi laundry yang disebutkan Mbak Poppy tadi?

N : Di sini kita menggunakan kartu dengan cara di-tap dan aplikasi kita melakukan input nama customer lalu kita handle untuk menjalankan mesin. Kerjaanku di sini, kalo ada pelanggan datang pertama tak timbang dulu pakaiannya. Dicek juga, ada yang gede-gede nggak kayak sprei atau banyak celana jeans, soalnya kalo gede-gede gitu biasanya bayarannya nambah, terus mesin juga kudu kerja dobel biar bersih sama kering. Habis itu aku tanyain nama sama nomor WhatsApp nya, biar masuk ke aplikasi. Kadang aku tanyain juga, mau cucinya sendiri apa mau sekalian dianter jemput. Sabunnya juga kutanyain, bawa sendiri apa pakai sabun dari sini. Kalo dari sini ya tak catet di aplikasi, ada biaya tambahannya, kalo bawa sendiri ya nggak usah bayar sabun. Bayarnya bisa tunai bisa QRIS, pokoknya sesuai total yang udah masuk aplikasi. Kalo udah bayar, tak print-in nota biar jadi bukti kalo nanti ngambil cucian. Nah kalo pelanggan milih cucinya sendiri, aku cuma ngawasi sama bantu kalo dia bingung. Tapi kalo milih dianter jemput, ya aku yang kerja: mulai dari masukin baju, kasih sabun satu sachet sesuai aturan outlet, terus mesin dicuci sama dikeringin pake kartu khusus.

Biasanya tiap proses nyuci, ngeringin, ngelipet, sampe packing aku fotoin, terus tak upload ke aplikasi. Nanti aplikasinya otomatis ngabarin ke WhatsApp pelanggan, jadi dia tahu proses cucianya sampai mana. Kalo semua udah selesai semua, aku pencet selesai di aplikasi laundry selesai, terus yaudah, tinggal dianter ke alamatnya pelanggan atau nunggu dia yang ambil ke outlet.

P : Selanjutnya apa saja pengaruhnya dari penggunaan teknologi otomatisasi laundry ini?

N : Kita lebih cepat mengerjakannya, cepat kering, lalu lebih cepat juga memberikan informasi jika cucian sudah selesai dikerjakan melalui WhatsApp ke customer.

P : Bagaimana cara menjaga konsistensi hasil laundry?

N : Kita disini pakai mesin, jadi hasilnya ya sesuai mesin. Mesinnya juga udah dari outlet. Terus kalo saya disiplin sikap ramah terhadap customer biar customer seneng, datang terus.

P : Selanjutnya dalam satu hari ini Mbak Poppy dapat menyelesaikan berapa pekerjaan?

N : Dalam satu hari kita dapat menyelesaikan cucian 35-40 cucian.

P : Kalo dibanding dengan laundry biasa, menurut Mba Poppy apakah terdapat perbedaan jumlah hasilnya?

N : Iya ada, kalo saya laundry biasa selesainya sehari, kalo di laundry disini kan cepet bisa paling-paling berapa ya, 1,5 jam lah.

P : Terus kalo jumlahnya? Menurutnya Mbak Poppy banyak mana?

N : Kalo jumlahnya harus e banyak sini, soale kan laundry ne sini cepet soale pakai pengering otomatis, mesin uap itu. Kalo laundry biasa kan di jemur dulu jadi ne lebih dikit hasilnya sama lama juga mas.

P : Lalu apakah ada bonus dari perusahaan kalau misal mencapai target tertentu?

N : Ya, mendapatkannya jika mencapai target 50 cucian.

P : Terus berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu kali pengerjaan laundry?

N : Tergantung dari antrian cucian, jika customer pertama kali datang tidak dapat menyelesaikan cucian selama 1,5 jam, jadi lipat pakaian dalam 2 jam. Jika hanya cuci, kering tanpa lipat dapat menyelesaikan waktu 1,5 jam. Jadi tergantung lipatnya, kecepatan melipatnya.

P : Terus bagaimana karyawan ini menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP perusahaan?

N : Kita disiplin sikap ramah, murah senyum dan saling membantu customer untuk mengurus cucian.

P : Bagaimana cara mengukur kesesuaian hasil kerja di perusahaan ini?

N : Kita melipat pakaian sesuai ukuran pakaian customer juga sama request customer.

P : Selanjutnya bagaimana keterampilan dan kemampuan mbaknya ini mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan?

N : Pastinya lipatannya wajib rapi, bersih dan juga wangi.

P : Terus bagaimana cara mbaknya ini memaksimalkan efektivitas kerja?

N : Kita Sebagian besar bisa kerja sendiri, jika ada teman ya bisa bekerja sama sebisa mungkin kita menyelesaikan lipatan dengan cepat. Kayak aku sama indah misalnya lagi kerja bareng, saya sama indah Kerjasama misalnya aku lipat pakaian, terus indah masuk-masukin pakaian kotor customer ke mesin cuci atau pengering sama ngelayanin customer yang baru mau cuci di kasir.

P : Terus bagaimana cara komunikasi yang baik antar karyawan maupun dengan owner untuk mencapai hasil pekerjaan secara maksimal?

N : Kita ada beberapa grup WA dengan karyawan sendiri, dengan owner pun juga sendiri. Owner pun selalu sigap dalam via komunikasi WA maupun langsung. Kalo outlet ada masalah langsung komunikasi lewat grup WhatsApp dan owner langsung sigap. Kalo ada masalah apapun itu langsung bilang ke Pak Victor biar ga miss komunikasi.

P : Terus antar karyawan itu juga sigap atau ada bagaimana?

N : Kadang lama.

ACC dengan KOREKSI 27.10.2025 REVISI SKRIPSI VALENTINUS
DHEMAS.docx

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
2	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
3	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
4	ejournal.warunayama.org Internet Source	<1 %
5	docplayer.info Internet Source	<1 %
6	www.scribd.com Internet Source	<1 %
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
8	Meylani Kurniawati, Nila Nopianti, Vanya Nafisha Hidayah Hidayah. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Induk Ciamis Perspektif	<1 %

Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Kertasari
Kabupaten Ciamis)", RIGGS: Journal of
Artificial Intelligence and Digital Business,
2025

Publication

9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
10	jurnal.ittc.web.id Internet Source	<1 %
11	id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	media.neliti.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
14	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
17	archive.umsida.ac.id Internet Source	<1 %



18	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	bogor-kita.com Internet Source	<1 %
20	pdffox.com Internet Source	<1 %
21	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	cendekia.soloclcs.org Internet Source	<1 %
24	www.hashmicro.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Saddleback High School Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
27	jer.or.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
29	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %



30	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
31	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
32	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
36	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
38	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Lampasas High School Student Paper	<1 %
	dspace.uii.ac.id	

41	Internet Source	<1 %
42	Aprilia Tasidjawa, Fatimah Sialana, Herpie Lambiombir. "Pola Penggunaan Media Facebook dan TikTok dalam Konteks Kesehatan Mental Remaja pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Ambon", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
43	eprints.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
44	es.scribd.com Internet Source	<1 %
45	perpustakaan.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
46	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
47	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
48	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
50	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %



51	journal.staitaruna.ac.id Internet Source	<1 %
52	mutiara.al-makkipublisher.com Internet Source	<1 %
53	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
56	semiratathe2ndicst.fmipa.unib.ac.id Internet Source	<1 %
57	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	www.jiepugypsum.my Internet Source	<1 %
59	www.kompas.com Internet Source	<1 %
60	www.padangjobs.id Internet Source	<1 %
61	Alfrida Duma, Yoel Pasae, Sita Yubelina Sabandar. "Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Sub Bagian Rumah Tangga terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di	<1 %

Sekretariat Daerah Toraja Utara", ARZUSIN, 2025

Publication

62	Deden Moh Alfiansyah, Wiilys, Lila Setiyani, Devi Fajar Wati, Dedih. "Pengembangan Chatbot Berbasis Web untuk Layanan Informasi di Horizon University", bit-Tech, 2025 Publication	<1 %
63	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
64	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
65	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
66	fittechinova.com Internet Source	<1 %
67	inhealth.co.id Internet Source	<1 %
68	jicnusantara.com Internet Source	<1 %
69	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	<1 %
70	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %



71	jutif.if.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
72	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	<1 %
73	publikasi.abidan.org Internet Source	<1 %
74	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
75	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
76	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
79	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
80	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
82	Ferdianto, Raditya. "Peran Kegunaan dan Kemudahan Yang Dirasakan Dalam	<1 %

Meningkatkan Niat Pembelian Kembali (Studi Kasus Belanja Online Melalui Smartphone di Jawa Tengah)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 83 | <p>Hakim, Akmal. "Kemampuan Inovasi dan Kinerja Personil Polisi Melalui Perilaku Berbagi Pengetahuan, Budaya Presisi dan Pendidikan Teknis Kepolisian", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| 84 | <p>Riyanda, Fasa Yogi. "Peningkatan Employee Performance Melalui Knowledge Donating, Work Experience dan Workplace Spirituality Dengan Innovation Behaviour Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan Nasmoco Jateng & Diy)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| 85 | <p>Purnamasari, Dyah Putri. "Harmonisasi Hukum Antara Undang-Undang Jabatan Notaris Dengan Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Terhadap Profesi Notaris Yang Dinyatakan Pailit", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023</p> <p>Publication</p> | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

